

10

MODULE PELATIHAN PENANAMAN DURIAN



Sumber : Setiadi (2005)

Oleh : Ulfah J. Siregar

ITTO PROJECT
PARTICIPATORY ESTABLISHMENT COLLABORATIVE
SUSTAINABLE FOREST MANAGEMENT
IN DUSUN ARO, JAMBI

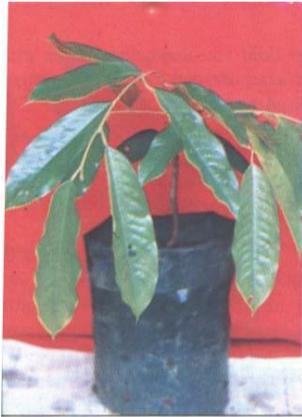
Serial Number : PD 210/03 Rev. 3 (F)
FACULTY OF FORESTRY IPB
2006



Module 10. Penanaman Durian

Memilih dan Merawat Bibit Durian Unggul

Saat ini Durian unggul sangat sulit ditemukan. Oleh karena itu, upaya yang harus dilakukan agar kita bisa terus menerus menikmati durian unggul setiap musim tiba adalah dengan menanamnya sendiri. Keunggulan bibit dapat dilihat dari ciri fisiknya. Sebagai contoh, ciri-ciri beberapa durian unggul adalah sebagai berikut.



Bibit durian petruk hasil okulasi, umur 3 bulan. Ujung cabang terkulai ke bawah merupakan ciri khasnya (Foto: M. Reza)



Sosok bibit durian sunan. Urat-urat daunnya tampak jelas. (Foto : Ir. Wijaya)



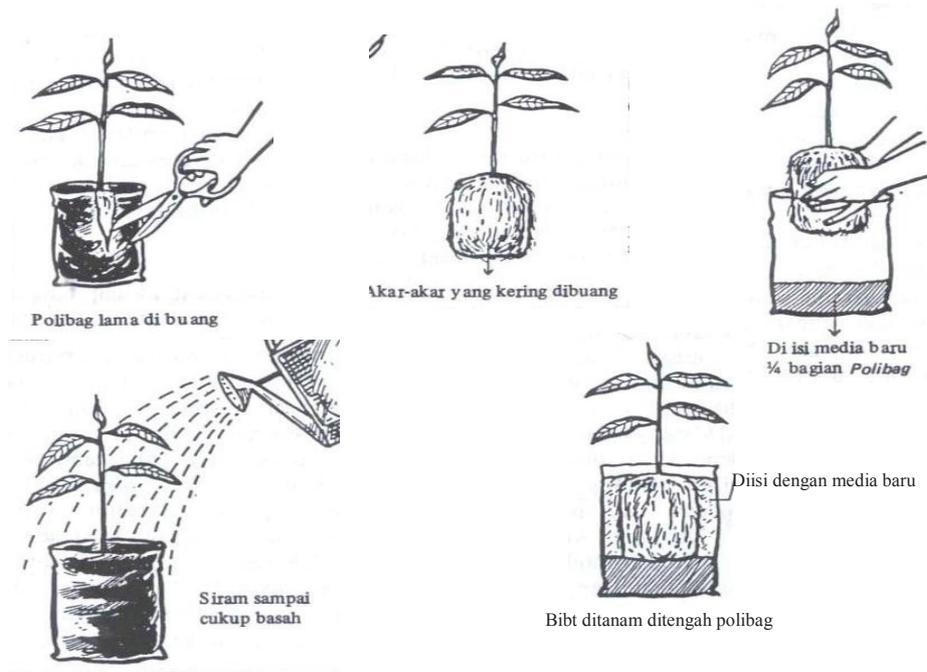
Bibit durian sukun. Daun melebar dengan ujung runcing memanjang (Foto: Ir. Wijaya)



Sosok bibit si tokong. Daun agak membulat dengan ujung runcing (Foto: Ir. Wijaya)

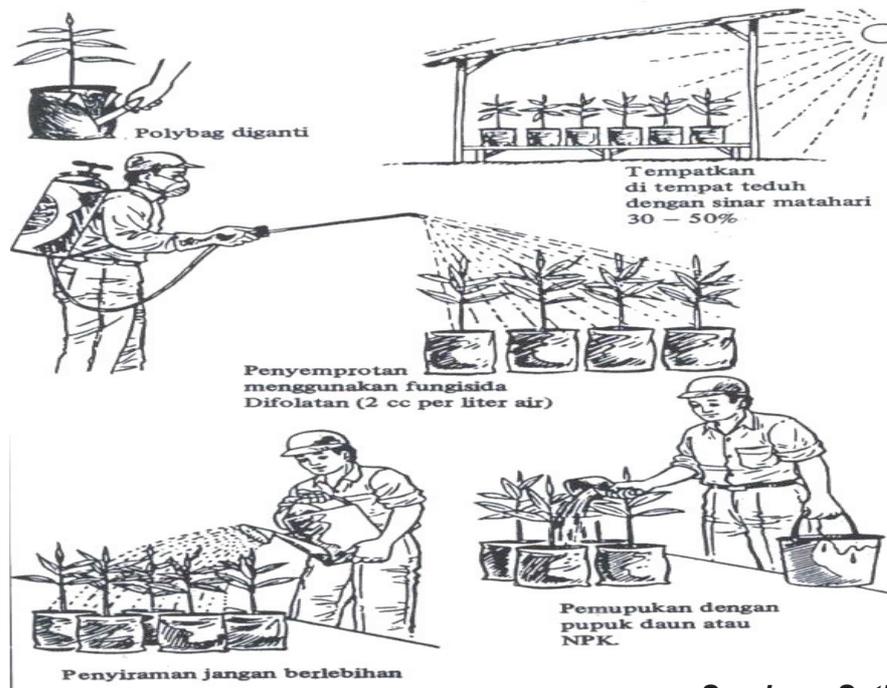
Sumber : Setiadi (2005)

Bibit durian yang baru dibeli biasanya tidak siap tanam. Bila hal ini dibiarkan, bibit yang baru kita beli mendadak layu, mengering dan mati. Oleh karena itu, polibag dan media tanamnya perlu diganti. Berikut ini tata cara mengganti polibag.



Sumber : Setiadi (2005)

Untuk menghindarkan bibit dari berbagai gangguan seperti hama dan penyakit, angin keras, hujan lebat, dan sengatan matahari, bibit harus disimpan di tempat yang teduh, tetapi tetap kena sinar matahari dengan intensitas 30-50%. Akan lebih baik bila perlu dibuat bedeng sementara.



Sumber : Setiadi (2005)

Bedeng tersebut diberi atap plastik berwarna hijau atau dari anyaman bambu. Bibit diletakkan jauh dari permukaan tanah, misalnya, di atas rak. Maksudnya, agar bibit tidak terpecik air dari tanah saat dilakukan penyiraman atau saat hujan lebat. Karena air tanah sering menjadi pembawa bibit penyakit.

Penyiraman dilakukan secara teratur dan tidak berlebihan agar tanah dalam polibag tidak becek.

Kita juga perlu menyemprot bibit dengan fungisida. Gunakan salah satu merek dan sesuai dengan dosis aturan pakai pada kemasan. Penyemprotan sebaiknya dilakukan setiap kali sehabis hujan atau pada saat keadaan lembab, karena pada keadaan tersebut pertumbuhan cendawan sangat cepat. Pada saat lembab, penyemprotan cukup dilakukan 1-2 kali seminggu.

Pemupukan yang umum diberikan adalah pupuk NPK satu sendok makan dilarutkan dalam 10 ltr air, lalu disiramkan ke dalam polibag yang berisi bibit durian. Cara lain adalah dengan menyemprotkan pupuk daun yang mengandung NPK. Pemberian pupuk daun dan pupuk NPK bisa dilakukan berseling setiap minggu. Sedangkan jadwal pemupukan sebulan sekali.

Penanaman bibit sebaiknya dilakukan 5-6 bulan setelah penggantian pot. Penanaman paling cepat bisa dilakukan 3 bulan setelah penggantian polibag. Namun bila polibag tidak diganti, sebulan setelah perawatan bibit dapat ditanam.

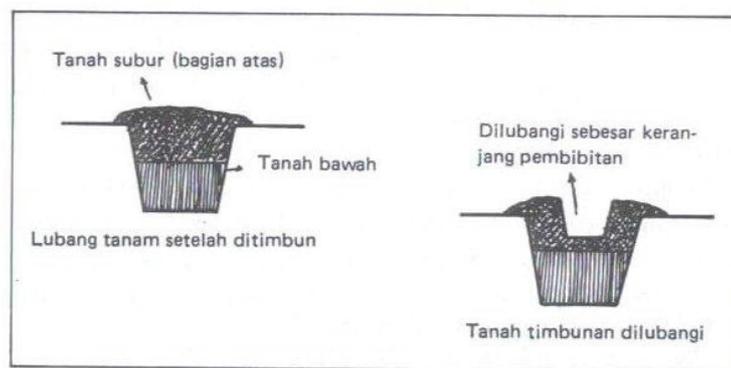
Persiapan Lahan

Sebelum dilakukan penanaman, terlebih dahulu dilakukan pemilihan dan persiapan lahan tanam. Lahan calon kebun durian paling tidak harus memenuhi syarat seperti di bawah ini:

- Suplai air harus cukup
- Terhindar dari banjir dan air menggenang
- Mempunyai saluran irigasi yang baik, bila tidak ada mesti dibuatkan
- Kondisi tanah datar dan bila miring perlu dibuatkan terasering
- Ketinggian lahan 0-600 mdpl
- Lapisan tanahnya mudah ditembus akar dengan pH tanah optimal 6,5

Pembuatan Lubang Tanam

Penggalian lubang tanam dilakukan seminggu atau dua minggu sebelum waktu tanam. Hal penting yang dilakukan setelah penggalian adalah memupuk tanah galian. Bila yang ditanam adalah bibit, maka campuran pupuk yang digunakan adalah tanah, pasir dan humus atau pupuk organik dengan perbandingan 3:2:1. sedangkan bila yang ditanam adalah bibit yang terlalu lama di pembibitan, maka campuran yang digunakan adalah tanah, pasir, dan bahan organik dengan perbandingan 2:1:1. Pemberian pupuk tambahan biasanya menggunakan 125 g Urea, 1000 g TSP dan 125 g KCl.



Lubang tanam yang benar dan cara membuatnya

Sumber : Setiadi (2005)

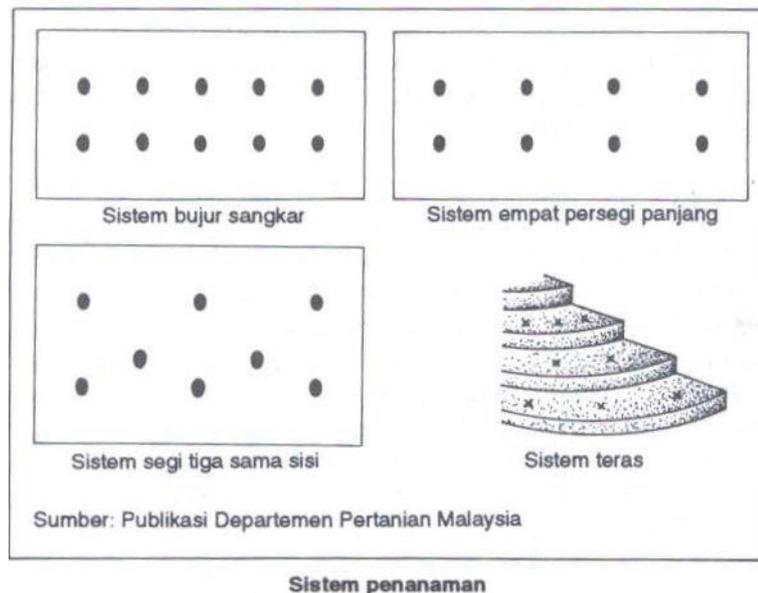
Pengaturan Jarak Tanam

Jarak tanam tanaman durian bisa ditentukan sebagai berikut:

- Durian petruk 10 (12) m x 10 (12) m
- Durian sunan 10 (12) m x 10 (12) m
- Durian sukun 6 (8) m x 6 (8) m
- Durian sitokong 8 (10) m x 8 (10) m
- Durian bangkok 6m x 6 m

Secara umum, menentukan jarak tanam harus memperhatikan berbagai hal. Ini dimaksudkan supaya tanaman durian bisa mendapatkan sinar matahari langsung dan penuh; cabang durian tidak saling bersinggungan atau menaungi, dan bisa tumbuh maksimal mendatar.

Sistem penanaman tergantung pada kondisi lahannya. Sistem penanaman yang dapat digunakan adalah sistem bujur sangkar, persegi panjang, segitiga sama sisi dan sistem teras.



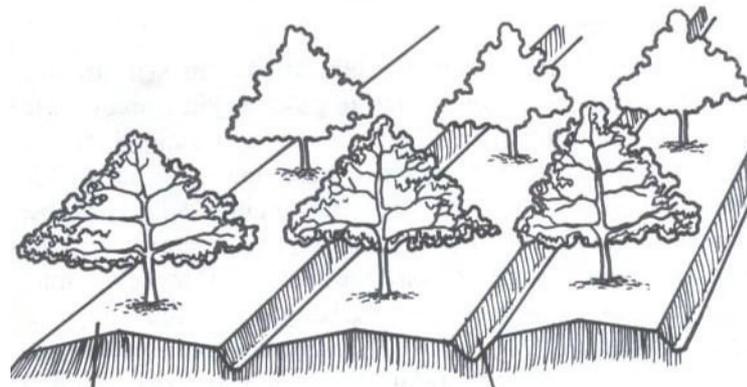
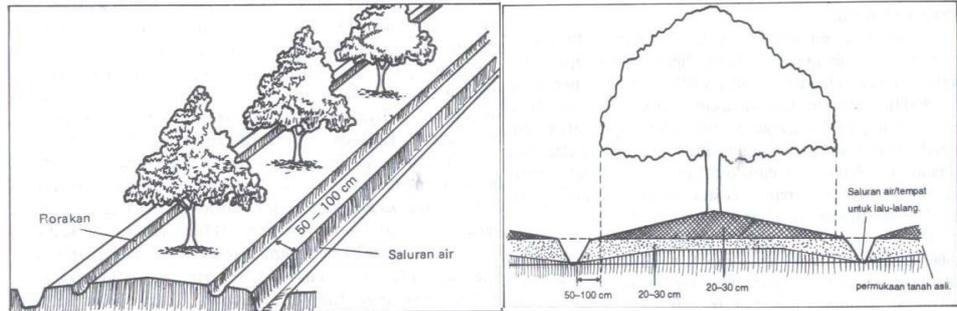
Sumber : Setiadi (2005)

Penanaman di Lapangan

Tanaman muda dikeluarkan dari polibag atau keranjang pembibitan. Jangan sampai perakarannya rusak. Supaya aman, cara penanaman dapat dilakukan sesuai gambar di bawah ini. Naungan juga membantu bibit agar tumbuh lebih baik dan optimal. Selain naungan, kita perlu memberi lapisan tanah di sekitar tanaman dengan jerami kering, supaya kelembabannya tetap stabil dan tidak ada gulma yang mengganggu.

Guludan dibuat berukuran kurang lebih sepanjang tajuk ditambah 50-100 cm. Sedangkan saluran air/tempat lalu lalang pekerja selebar 50-100 cm.

Kebun durian harus betul-betul lapang dan bersih, sehingga sinar matahari tidak dihalangi oleh pepohonan atau tanaman lain. Hal ini dapat menguntungkan karena tanaman durian tumbuh melebar dan dapat menghasilkan buah yang lebih banyak dan pohon tidak terlalu tinggi.



Sumber : Setiadi (2005)

Pemupukan

Berikut ini adalah jadwal pemupukan tanaman durian

Jenis Pupuk	Bulan Basah					Bulan Kering						
	X	XI	XII	I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX
Pupuk kandang	x			x			x					
NPK		x			x							x

Catatan:

- Penentuan bulan basah dan bulan kering di atas hanya perkiraan saja. Untuk daerah tertentu bisa lebih awal atau lebih akhir (mengingat akhir-akhir ini ada gejala perubahan iklim yang sangat besar).
- Ingat! Usahakan pada bulan basah dilakukan pemupukan 4 kali, sedangkan pada bulan kering 2 kali.
- Penyiraman ketika musim kering memang dianjurkan.

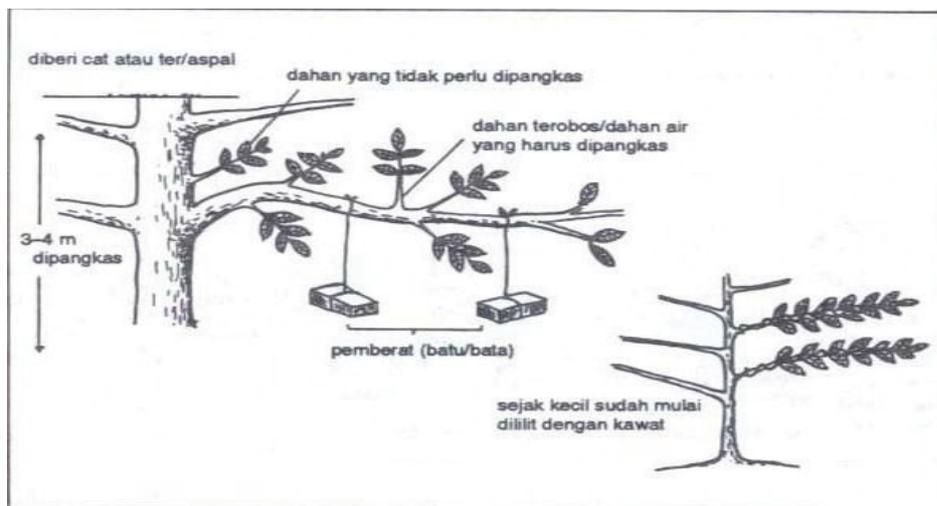
Sumber : Setiadi (2005)

Langkah pertama pemupukan di daerah dengan curah hujan tinggi adalah pemberian pupuk dasar, berupa kompos, tepung tulang, atau pupuk kandang. Tiap lubang diberi dua kaleng bekas minyak tanah pupuk kandang dan 1-2 kg tepung tulang.

Umur Tan.	Pupuk					Keterangan
	Urea	TSP	ZK	NPK	Organik	
	atau ZA		atau KCl			
1 – 3 Th	0,5 – 1,5	0,75 – 3	0,5 – 1,25	5 : 10 : 5 (2 – 10 kg)	2 – 6	-- Takaran pupuk anorganik dalam kg; pupuk organik dalam kaleng/blek.
3 – 10 Th	2 – 4	2,5 – 5	2,5 – 3,5	12:8:12	8 – 18	-- Takaran ini tampaknya besar sekali. Karena itu, takaran ini diberikan sampai beberapa kali dalam setahun (lihat cara sebelumnya). Jadi, frekuensi pemberiannya lebih sering.
Di atas 10 Th	2 – 4	2,5 – 5	2,5 – 3,5	12:8:12	8 – 18	-- Takarannya tidak perlu dinaikkan lagi. Sebab, perakaran durian sudah jauh masuk ke dalam tanah, sehingga bisa mencari makanan sendiri. Dengan kata lain, pemberian pupuk pada durian umur di atas 10 tahun, semata-mata bertujuan untuk menjaga kesuburan tanah atau mengganti hara yang luntur akibat hujan.

Sumber : Setiadi (2005)

Pembentukan tanaman dapat dilakukan dengan cara memangkas. Agar tanaman tumbuh ke samping dan tidak tinggi untuk kemudahan dalam pemanenan buah, maka bagian pucuk tanaman dipangkas dan dilakukan perawatan pertumbuhan cabang. Pemangkasan bagian lain diperlukan sesuai dengan bentuk tanaman yang kita inginkan. Cabang yang boleh dipangkas adalah yang kurang produktif, seperti rusak, tua, tumbuh ke arah dalam tajuk, atau tumbuh malang melintang. Pemangkasan tunas dahan dan ranting diperlukan dengan maksud penjarangan, sehingga tanaman tidak terlalu rimbun.



Pangkas pucuk pada tanaman durian

Sumber : Setiadi (2005)

DAFTAR PUSTAKA

Setiadi, 2005. Bertanam Durian. Swadaya, Bogor.